

Implementasi Manajemen Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Bersama Warga Di Lingkungan Kelurahan Srengseng Sawah, Jakarta Selatan

Rahfli Pratama,¹Muhammad Fauzan Humam Rofiq,²Achmad Zilane Dzakwan,³
Junias Robert Gultom⁴

^{1,2,3,4,5,6} Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Rahfli Pratama

rahflipratama08@gmail.com

Abstrak:

Permasalahan sampah rumah tangga memerlukan pengelolaan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan mengimplementasikan manajemen Bank Sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di RT 001/RW 009, Kelurahan Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pendampingan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan diikuti oleh 5 orang warga yang tergabung dalam 1 kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam memilah sampah, berkurangnya sampah rumah tangga yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, serta terbentuknya sistem tabungan sampah yang memberikan manfaat ekonomi. Penerapan manajemen Bank Sampah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah sehingga mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Manajemen Bank Sampah, Pengelolaan Sampah, Partisipasi Masyarakat.*

Pendahuluan

Meningkatnya jumlah penduduk dan semakin kompleksnya aktivitas di kawasan perkotaan menyebabkan persoalan sampah menjadi tantangan lingkungan yang semakin serius. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap bertambahnya volume sampah setiap hari yang, apabila tidak dikelola secara optimal, berpotensi menimbulkan berbagai dampak, antara lain pencemaran lingkungan, gangguan terhadap kesehatan masyarakat, dan penurunan kualitas lingkungan hidup. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sistem pengelolaan sampah yang tidak hanya mengandalkan pemerintah, tetapi juga melibatkan keterlibatan aktif masyarakat agar tercipta pengelolaan yang efektif, berkesinambungan, dan berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Salah satu strategi yang berkembang dalam pengelolaan sampah adalah pendekatan berbasis masyarakat, yang bertujuan mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Implementasi pendekatan tersebut diwujudkan melalui program Bank Sampah, yaitu suatu mekanisme pengelolaan yang mengajak masyarakat

untuk memilah, mengumpulkan, dan memanfaatkan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna maupun nilai ekonomi. Menurut (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2023), Bank Sampah tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran mengenai kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sistem pengelolaan sampah yang terencana dan terorganisasi.

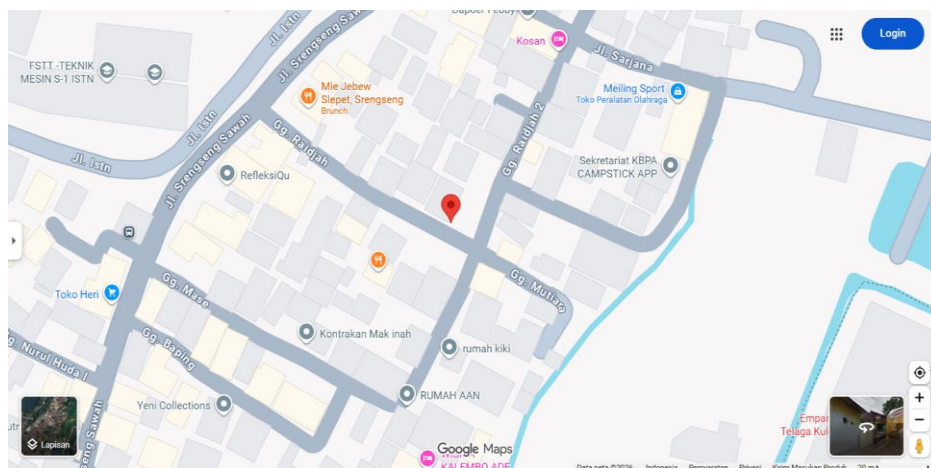
Hasil pengamatan awal yang dilakukan di wilayah RT 001/RW 009 Kelurahan Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, menunjukkan bahwa keberadaan program Bank Sampah telah dimanfaatkan sebagai salah satu solusi dalam menangani sampah rumah tangga. Walaupun demikian, implementasinya masih menghadapi beberapa tantangan, di antaranya tingkat keterlibatan masyarakat yang belum merata, keterbatasan fasilitas penunjang operasional, serta masih perlunya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan manajemen Bank Sampah serta mengidentifikasi kontribusinya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di lingkungan RT 001/RW 009 Kelurahan Srengseng Sawah, Jakarta Selatan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di RT 001/RW 009, Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan pada bulan Juni 2026. Program melibatkan lima orang warga yang tergabung dalam satu kelompok sebagai peserta utama. Penentuan peserta dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kesediaan mereka untuk mengikuti seluruh tahapan kegiatan serta berpartisipasi dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekitar. Selama pelaksanaan kegiatan, pengurus RT berperan sebagai mitra yang membantu proses koordinasi dan mendukung kelancaran program.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi bersama mitra, identifikasi kebutuhan di lapangan, dan penyusunan materi yang akan disampaikan. Tahap berikutnya berupa penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan penerapan manajemen Bank Sampah, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan praktik pemilahan sampah serta tata cara pencatatan tabungan sampah. Setelah pelatihan selesai, peserta memperoleh pendampingan agar mampu menerapkan sistem Bank Sampah secara mandiri dan berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian terhadap keberhasilan kegiatan dilakukan dengan melihat perubahan pemahaman dan keterlibatan peserta dalam pengelolaan sampah, penerapan sistem tabungan sampah, serta terbentuknya kebiasaan memilah sampah di tingkat rumah tangga. Proses evaluasi dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menilai efektivitas program sekaligus sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada masa mendatang.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pendampingan belajar mahasiswa IBI K 57 selama satu semester memberikan hasil positif pada aspek karakter, pengalaman sosial, dan keterampilan hidup (life skills) pada warga.

	Indikator	Kegiatan
Langkah 1	Pembukaan dan ice breaking	Sambutan mahasiswa dan pemanasan ringan Bersama warga untuk mencairkan suasana
Langkah 2	Pendampingan pengelolaan bank sampah	Mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan dalam mengelola bank sampah
Langkah 3	Diskusi interaktif	Tanya jawab dan memberikan apresiasi kepada warga yang aktif dalam mengikuti kegiatan pengelolaan bank sampah

Tabel 1. Langkah–Langkah Kegiatan Pengelolaan Bank Sampah



Gambar 2. Mahasiswa Melakukan Pendampingan dalam Pengelolaan Bank Sampah



Gambar 3. Mahasiswa Melakukan Pendampingan dalam Pengelolaan Limbah Plastik Dengan Metode Yang Variatif



Gambar 3. Mahasiswa Melakukan Pendampingan dalam Pengelolaan Limbah Kardus Dengan Metode Yang Variatif



Gambar 4. Foto Bersama Warga Setelah Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Bank Sampah

Program pendampingan pengelolaan Bank Sampah ini berhasil menciptakan pengelolaan lingkungan yang lebih terpadu karena dilaksanakan dalam lingkup masyarakat yang relatif kecil, sehingga proses pembinaan, koordinasi, dan pengelolaan Bank Sampah dapat berlangsung secara lebih intensif. Pendekatan tersebut mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat kepedulian terhadap lingkungan, serta mendukung keberlanjutan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Nurfadillah et al., 2023; Nurhusna et al., 2024).

Pendekatan pengelolaan Bank Sampah yang berbasis pengalaman juga mendorong masyarakat untuk belajar melalui praktik langsung, sehingga tidak hanya meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup, tanggung jawab, dan kerja sama dalam menjaga lingkungan. Keterlibatan aktif

masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi program Bank Sampah dan keberlanjutan pengelolaan sampah di tingkat komunitas (Wahfiuddin & Riyanto, 2024; Fernanda et al., 2025).

Simpulan

Kegiatan pendampingan pengelolaan bank sampah yang dilakukan oleh mahasiswa IBI K 57 di lingkungan RT. 01 /RW. 09 Kel. Srengseng sawah, Jakarta Selatan. Selama satu semester telah memberikan dampak positif bagi warga dan mahasiswa, dari aspek lingkungan warga menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap pengelolaan bank sampah.

Selain itu saran atau rekomendasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah :

1. Melakukan evaluasi rutin setiap bulan untuk mengukur perkembangan warga.
2. Membuat modul pengelolaan bank sampah yang lebih terstruktur.
3. Memberikan pelatihan dasar kepada mahasiswa pendamping mengenai pengelolaan bank sampah yang lebih aktif sebelum kegiatan dimulai.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini, khusus nya kepada warga RT. 01 / RW. 09 Kel. Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, dosen pembimbing serta mahasiswa program studi manajemen yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan bank sampah. Warga dan mahasiswa yang telah ikut partisipasi secara antusias, semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan agar bisa meningkatkan kegiatan pengelolaan bank sampah terkhusus di RT. 01 / RW. 09 Kel. Srengseng Sawah, Jakarta Selatan.

Referensi

- Afdhal, A. (2024). Peran bank sampah dalam memperkuat ekonomi lokal dan membangun lingkungan berkelanjutan. *SASKARA: Indonesian Journal of Society Studies*, 4(1), 134–154.
- Muhibbah, N., Najwa, F. L., Budiman, W. A., Pranata, P. D., Fadli, M., & Budiarti, E. M. (2025). Pengelolaan bank sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 103–112.
- Rahdhani, A., Frimawaty, E., & Astuti, L. T. M. (2025). Analisis multikriteria dalam pemilihan teknologi pengolahan sampah plastik untuk skala bank sampah di Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 23(1), 62–72.
- Sumiyati, Budiharjo, M. A., Sarminingsih, A., Ramadhan, B. S., Destiasari, A., Anwar, N. F., Imani, S. P., Aldela, E. S., Prasasty, G. A., Ramadhan, H. I., Firdausy, A. M., & Zayanah, N. F. (2025). Implementasi pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Kampus Diponegoro menuju green campus. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 23(2), 500–506.
- Wahfiuddin, M. H., & Riyanto, R. (2024). Partisipasi rumah tangga dalam program bank sampah: Studi kasus di Kota Depok. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(2), 464–471.